CITA KARA
ISSN 2829-0879
CITAKARA Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni Murni,Volume 1, No. 2, November 2021
p 9–14

Corak Ikan Koi Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Karya Seni Lukis

I Putu Agus Deddy Krisna Adi Saputra, Sri Supriyatini, I Nengah Wirakesuma.

Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Indonesia

Email: agusdeddykrisna1@gmail.com, srisupriyatini58@gmail.com, wirakesuma1964@gmail.com

---

Tujuan umum penelitian dan pencipaan ini untuk membangkitkan kembali kecintaan penulis terhadap fauna, terutama ikan koi. Beraneka ragam kehidupan di alam ciptaan Tuhan sangat menarik untuk dijadikan ide penciptaan seni, salah satunya adalah ikan koi. Daya tarik ikan koi terletak pada keberagaman corak, warna, dan gerak yang menawan. Ditinjau dari keberadaannya, ikan koi telah lama menjadi bagian dari kehidupan manusia, dari zaman kekaisaran di China dan Jepang beberapa abad yang lampau sampai saat ini. Keindahan ikan koi menjadi daya tarik manusia untuk memiliki, memelihara, bahkan sebagai bagian gaya hidup yang dapat meningkatkan status ekonomi dan status sosial. Bagi kehidupan penulis, ikan koi merupakan salah satu bagian dari hobi yang sejak kecil, dapat mendatangkan kesenangan dan hiburan, menenangkan jiwa, sekaligus sebagai sumber inspirasi dalam berkarya seni lukis. Karya seni lukis ini diharapkan dapat menambah kekayaan khasanah seni rupa di Indonesia, ditinjau dari konsep, media, dan teknik yang diungkap. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah, yang pertama observasi atau pengamatan langsung teradap objek yang diteliti, pengumpulan data lewat wawancara, internet, buku-buku, serta analisis data. Sedangkan metode penciptaan yang dipakai adalah eksplorasi, eksperimen dan pembentukan karya. Dari beberapa metode tersebut terwujudnya enam buah karya, antara lain: 1. Tanco dan Bendera Jepang, 2. Samurai Shiro, 3. Gosanke Mendunia, 4. Damai dan Tenang, 5. Kemenangan, 6. Raja Ikan Hias. Dalam mewujudkan sebuah karya ditinjau dari dua aspek yaitu aspek ideoplastis dan aspek fisioplastis. Manfaat penciptaan ini adalah agar masyarakat dapat mengapresisi karya seni lukis ini, baik dari sisi estetika maupun etika.

Kata kunci: Corak Ikan Koi, Inspirasi, Seni Lukis.

Koi Fish Pattern As A Source Of Inspiration In Painting

The general purpose of this research and creation is to revive the author's love for fauna, especially koi fish. The variety of life in God's creation is very interesting to be used as an idea for creating art, one of which is the koi fish. The attraction of koi fish lies in the variety of patterns, colors, and movements that are captivating. Judging from its existence, koi fish have long been a part of human life, from the imperial era in China and Japan several centuries ago to the present. The beauty of koi fish is an attraction for humans to own, maintain, even as part of a lifestyle that can improve economic status and social status. For the writer's life, koi fish is one part of a hobby that since childhood, can bring fun and entertainment, calm the soul, as well as a source of inspiration in creating painting. These works of art can add to the richness of the repertoire of visual arts in Indonesia, in terms of the concepts, media, and techniques that are revealed. The method used in this research is the first observation or direct observation of the object under study, data collection through interviews, the internet, books, and data analysis. While the method of creation used is exploration, experimentation and creation of works. From these methods, six works were realized, including: 1. Tanco and the Japanese Flag, 2. Samurai Shiro, 3. Gosanke Worldwide, 4. Peace and Calm, 5. Victory, 6. The King of Ornamental Fish. In realizing a work, it is viewed from two aspects, namely ideoplastic aspects and physioplastic aspects. The benefit of this creation is that the public can appreciate this painting, both in terms of aesthetics and ethics.

Keywords: *Koi Fish Pattern, Inspiration, Painting*

Proses review: 1-20 Oktober 2021, dinyatakan lolos: 23 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Alam tempat berkembangnya mahluk ciptaan Tuhan, terdapat beraneka ragam kehidupan salah satunya adalah ikan. Ikan merupakan hewan bertulang belakang yang hidup dalam air dan memiliki insang yang berfungsi untuk mengambil oksigen yang terlarut dari air dan sirip digunakan untuk berenang (Adrim, 2010:22).

Beraneka ragam jenis ikan tersebut salah satunya adalah ikan koi yang mendapat tempat istimewa dalam kehidupan masyarakat di Jepang, yaitu kaisar Jepang yang berkuasa saat itu adalah seorang yang ahli tentang ikan koi, dan juga merupakan tugas sang kaisar untuk memeplajari dan mengembangkannya. Sekitar abad ke 12 kaisar Jepang senang sekali memelihara ikan koi, suatu ketika kaisar melihat tingkah laku yang aneh pada ikan koinya, ikan itu melompat-lompat seperti ingin keluar dari kolam dan kaisar pun membawanya keluar istana, baru saja sang kaisar keluar dengan membawa ikan kesayangannya, terjadilah gempa yang sangat dashyat, dan kaisar selamat karena ia berada diluar halaman kerajaan. Itulah awal Ikan koi berasal dari Asia Tengah dan tempat pembudidayaannya di Negara Jepang, ikan koi merupakan jenis ikan hias air tawar yang terbesar dan merupakan ikan bergengsi, kepala ikan koi besar dengan ciri-ciri ada sepasang kumis, dan inilah yang membedakannya dengan ikan mas koki.

Salah satunya di Indonesia ikan koi juga mendapat tempat yang istimewa, pada tahun 1963, Bung Karno pada suatu kunjunganya ke Jepang beliau membawa bibit ikan koi pulang ke Indonesia, bahkan bibit ikan koi yang pertama adalah dibawa oleh Bung Karno.

Tjandra (2021), juga menuturkan Ikan koi di Bali pertama kali diperkenalkan pada tahun 1998, menurut sumber yang penulis wawancarai, di Jimbaran Bali ada lima orang penghobi yang mengenalkan ikan koi yaitu (Tjandra, Sunhok, Handi, Budi sanjaya, Putu wirawan), pertama membawa bibit ikan koi dan mendirikan penangkaran di daerah kabupaten Badung Kuta Selatan Jimbaran di tahun 1998. Tjandra koi fram bersama empat temanya yang bersama-sama penghobi mengenalkan dan mempopulerkan di daerah masing-masing. Sejak dahulu hingga sekarang yang dikembangbiakan jenis ikan koi corak (gosanke), yaitu Kohaku, Showa, Sanke, Ziro.

Selain penghobi (Tjandra koi fram), juga melihat peluang bisnis menjual bibit ikan koi yang dipasarkan di seluruh Indonesia, dan mengekspor ikan koi ke luar negeri, dari harga pemasaran jenis (gosanke), yaitu sekitar 5.000.000 dari bibit ikan koi yang berkelas menengah hingga kelas atas yang berharga ratusan juta. Tjandra koi fram tertarik membudidayakan ikan koi karena pemasarannya sangat menjanjikan, karena pemasaran ikan lainya mengikuti trand dan ikan koi sendiri setiap tahunya selalu menjadi primadona bagi pecinta dan penghobi. Ikan koi selain menjadi hiasan kolam ia juga memiliki filosofi dan pembawa keberuntungan bagi yang memeliharanya.

Bagi pencipta, ikan koi merupakan sumber inspirasi yang dapat dijadikan obyek dalam penciptaan karya seni lukis, dalam keseharian, pencipta sangat dekat dengan ikan, karena pencipta sendiri memang hobi memelihara ikan, sebagai jenis ikan pencipta pernah lihat. Diantaranya adalah pertama waktu sekolah SMK, dan waktu baru mulai jelang perkuliahan pencipta juga melihat ikan lohan dan sekarang pencipta memelihara ikan mas koki. Ikan sejak dulu telah banyak dijadikan obyek inspirasi dan ide di dalam melakukan aktivitas dalam penciptaan sebuah karya seni atau berkesenian oleh banyak seniman. Dari bentuk ikan koi yang beragam itu, pencipta tertarik mengangkat ikan dan Mengekspresikan corak koi Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Karya Seni Lukis, karena ikan koi akan memberikan kebebasan berekspresi bagi pencipta dari corak, gerak dan warnanya. Dari gerak dan warna tersebut, ikan koi mengandung kreatif pencipta karena karakternya.

Sebagai acuan berkarya pencipta mulai dari melihat secara langsung ikan koi dan melakukan observasi, membaca refrensi dari buku, diantaranya buku panduan tentang memelihara koi, menurut Heru Susanto menikmati keindahan ikan koi memang menyenangkan. Seluruh daya tarik ikan koi tercurah pada sosoknya yang menawan, serta mampu menaikan derajat pemiliknya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis berasumsi bahwa ikan koi itu adalah mempunyai keistimewaan, selain dilihat dari segi bentuk, warna, corak, gerakan yang lincah juga dari sisi kedekatannya dengan manusia, kedekatan itu

terjalin sudah berabad-abad yang lalu. Karena peranan ikan koi selain menjadi penghibur ikan koi juga bisa menyenangkan bagi siapa yang melihatnya, dan juga bisa memberi suasana damai dan tentram. Ikan koi sangat fenomenal saat ini, maraknya kontes-kontes (lomba) dan briding atau silangan, agar jenis-jenisnya mendapatkan corak warna yang berkualitas dan bisa menaikan harga ikan koi tersebut dari segi ekonomi hingga teratas sosial bagi pemilik ikan koi tersebut.

TINJAUAN SUMBER

Dalam buku Heru Susanto (2002: 8) "Panduan Memelihara Koi". Koi identik dengan Jepang, selain itu telah dianggap sebagai salah satu tongak budaya Jepang yang sangat dijunjung tinggi seperti halnya bonsai. Jika bonsai dikagumi keindahanya karena wujudnya yang mini maka ikan koi sebaliknya. Dengan badanya yang kekar dan warna-warna corak yang memikat ia juga mempunyai tempat tersendiri di hati pecintanya.

Pada penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Vandika Maolana (2017:79) dengan jurnal penelitian *"Pakan Terhadap Peningkatan Warna Pada Pembesaran Ikan Koi".* Menjelaskan bahwa koi memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Warna menjadikan indikator keindahan ikan hias. Warna yang indah pada ikan terjadi karena jumlah dan letak sel pigmen (kromatofor) pada lapisan epidermis (Sari dkk, 2012). Penambahan sumber B-karoten yang terdapat pada wortel yang dicampurkan ke dalam pakan pellet dapat mempengaruhi warna pada ikan.

Dalam jurnal,Yuli Andriani dan Irfan Zidin (2006: 34) dengan jutrnal penelitian "Peningkatan Kualitas Ikan Koi". Ikan koi merupakan salah satu ikan hias yang memiliki bentuk tubuh dan warna yang indah sehingga bernilai ekonomis tinggi. Indikator keindahan pada ikan hias dapat dilihat pada warna yang cemerlang, bentuk dan kelengkapan fisik, prilaku, serta kondisi Kesehatan atau staminanya. Selain itu ikan koi ini sering dijadikan hiasan akuarium dan merupakan kosumsi seni bagi peminatnya.

Di Jepang sudah turun-temurun juga berlangsung kontes koi di berbagai tempat. Kontes itu diikuti puluhan, bahkan ratusan peserta dari berbagai daerah. Acara itu menunjukan bahwa ikan koi sudah merupakan ikan resmi di Jepang. Bahkan, di Jepang berlaku nasehat "jika anda menghendaki kawan setia seumur hidup, peliharalah koi di rumah anda!". Menurut buku "*The Latest, Manual to Niahikigoi"* yang ditulis Taiko Kuroki (terbitan tahun 1981: 9). Ia juga dapat hidup puluhan tahun sampai ratusan tahun kalua dipelihara dengan baik. "Seni Lukis" adalah suatu pengucapan pengalaman artistic yang ditampilkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna (Soedarso S.P: 10). Seni lukis merupakan ungkapan perasaan, pengalaman dan ide-ide yang diwujudkan pada suatu media kanvas, keadiranya menyajikan proses penjajagan serta kemampuan mengolah rasa yang bersifat sangat pribadi untuk dihadirkan kembali sebagai perwakilan perasaan dan pengalaman estetis.

Seperti corak ikan koi yang angkat dan tuangkan kedalam karya seni lukis yang sangat mementingkan keartistikan karya, karena lukisan merupakan pengalaman estetik atau pengalaman indah yang pernah di alami.

METODE

Observasi dalam proses penjajagan ini merupakan proses yang paling awal dilakukan penulis untuk mulai berkarya seni. Proses ini dilakukan untuk memberi informasi yang memudahkan untuk penulisan dan pertimbangan wujud karya lukis. Pertimbangan yang dimadsud yaitu dari segi pengamatan dan pengalian ide atau gagasan tentang tema yang diangkat. Salah satu upaya pengamatan secara langsung ditempuh dengan terjun langsung kelapangan.

Metode selanjutnya,adalah wawancara untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumblah pertanyaan kepada narasumber. Sebelum pertanyaan terkait dengan data-data yang diperlukan di dalam penelitian, yang nantinya hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai ide atau konsep didalam penciptaan karya seni lukis. Melalui wawancara ini penulis ingin mendapatkan data dan informasi sebanyak-banyaknya yang terkait dengan corak ikan koi.

Kepustakaan yang diperoleh melalui sumber buku, majalah-majalah dan artikel yang berhubungan dengan corak ikan koi. kepustakaan dapat

membantu perolehan data dari narasumber sehingga diperlukan materi bacaan yang banyak untuk melengkapi informasi dari narasumber.

Penelitian dengan mendokumentasikan data melalui pencatatan, rekaman suara, maupun dokumentasi berupa foto. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya catatan harian, sejarah, cerita dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya karya seni, karya lukis, dan lain sebagainya.

Proses penjelajahan, dan pengalaman -pengalaman yang menjadi ide adalah bersumber dari keindahan yang pernah dialami penulis. Dalam hal ini penulis juga melakukan pengamatan langsung terhadap objek dengan mengamati keberadaan ikan koi di kolam. Untuk melihat langsung keberadaan ikan koi penulis melakukan pengamatan pada kolam yang terdapat di pekarangan rumah penulis dan mencari pengalaman-pengalaman dari penghobi ikan koi lainya.

Setelah melakukan proses eksplorasi sebagai macam percobaan yang sangat penting sebagai pertimbangan dalam memilih obyek yang akan ditampilkan di atas kanvas. Dan untuk mematangkan segala hasil penjajagan, penulis melakukan percobaan melalui pembuatan sketsa. Sketsa dibuat diatas kertas berukuran A4 dengan mengunakan pensil atau bolpoint. Membuat seketsa-seketsa, yang dibuat di atas kertas sebagai gambaran atau rancangan awal dari karya yang akan diwujudkan di atas kanvas.

Gambar 1. Sketsa berjudul: gosanke mendunia, 2021, kertas A4, drawing pen pada kertas
(Dokumen: I Putu Agus Deddy Krisna)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ide dan Konsep Penciptaan

Ikan koi adalah badan ikan koi berbentuk seperti torpedo dengan perangkat gerak berupa sirip. Untuk bisa berpungsi sebagai alat pengerak, sirip ini terdiri atas jari-jari keras, jari-jari lunak, dan selaput sirip. Pada sisi badan ikan koi dari pertengahan kepala hinga batang ekor terdapat gurat sisi yang berguna untuk merasakan getaran suara. Badan ikan koi tertutup selaput yang terdiri dua lapisan. Lapisan pertama terletak diluar dan lapisan kedua didalam.

Ikan koi adalah ikan yang lembut dan jinak oleh para pakar ikan koi disebut sebagai ikan yang suka damai, Bagi pencipta, ikan koi merupakan sumber inspirasi yang dapat dijadikan obyek dalam penciptaan karya seni lukis, dalam keseharian, pencipta sangat dekat dengan ikan, maka dari situ penulis ingin mewujudkanya kedalam karya seni lukis.

Dalam pembentukan karya lukis ini proses perwujudan ide dan gagasan dengan keterampilan teknik dan kemampuan menterjemahkan pemikiran di dalam media seni lukis, dimana dalam proses pembentukan ini penulis mencari identitas yang didapat melalui pembuatan seketsa-seketsa, dan menciptakan bentuk-bentuk baru, setelah melewati proses penjajagan dan percobaan penulis memilih seketsa yang terbaik untuk diwujudkan dalam media kanvas.

Wujud karya seni adalah hasil dari perpaduan antara ide dengan unsur-unsur yang sudah melalui tahapan-tahapan proses kreativitas dengan kemampuan teknis sehingga terwujudnya sebuah karya seni. Berikut akan dijelaskan mengenai aspek Idieoplastis dan aspek Fisioplastis:

Merupakan pengambaran tentang ide atau gagasan yang melatar belakangi suatu karya seni. Dalam hal ini dasar pemikiran yang melatar belakangi karya-karya penulis adalah melalui pengalaman-pengalaman estetis yang menyangkut tentang keindahan corak yang beraneka ragam, gerak dan bentuk dari ikan koi. Ide ini penulis dapat dari melihat secara langsung dan juga melalui foto atau gambar ikan koi yang ada di buku maupun majalah. Aspek fisioplastis merupakan wujud pisik karya seni yang merupakan hasil penyusunan dari unsur-unsur seperti garis, bentuk, ruang dan warna

menjadi dasar dalam wujud karya. Semua unsur-unsur tersebut diolah dan disusun sedemikian rupa guna menghasilkan karya seni yang utuh dan harmonis.

Sapuan kuas yang hadir sebagai garis untuk kontur obyek, juga merupakan upaya untuk menghasilkan kesan lebih plastis pada obyek yang penulis garap, yang diambil adalah corak warna, bentuk dan gerak ikan koi, dan corak warna-warna dari berbagai macam jenis ikan koi tersebut. Sedangkan ruang diwujudkan melalui perbedaan warna dengan gelap terang, disini warna sanggat berperan penting di dalam terciptanya identitas ruang, karena hanya terwujud melalui warna.

Demikian pula hanya dengan proporsi, aksentasi dan kesatuan disusun lewat kesadaran guna membangun wujud karya yang dapat membebaskan ide atau gagasan, dengan demikian pengorganisasian dari unsur-unsur seni seni rupa tersebut di atas akan beda pada masing-masing karya, tetapi karakter dari tema yang diambil yaitu corak ikan koi sebagai sumber inspirasi dalam karya seni lukis akan tetap bisa dimunculkan.

Gambar 2. Lukisan Karya I Putu Agus Deddy Krisna Berjudul "Gosanke Mendunia",
2021, 150 x 100 cm, acrelic pada kanvas
(Dokumen: I Putu Agus Deddy Krisna, 2021)

Karya ini yang berjudul "Gosanke Mendunia". Gosanke dalam Bahasa Jepang yang berarti "tiga keluarga" hal ini merujuk pada tiga hal yang paling popular atau dikagumi dalam suatu kelompok ikan koi. Di dunia ikan koi gosanke terdiri dari Kohaku, Showa, dan Sanke. Disini penulis menampilkan sembilan ekor ikan koi yang berbaris berdampingan dengan corak warna merah, putih, dan hitam, kohaku mempunyai corak warna merah, dan putih sebagai dasar tubuh ikan koi tersebut. Showa didominasi corak berwarna hitam dengan perpaduan warna merah dan putih, sanke memiliki corak warna merah dan hitam di bagian atas warna putih, tidak terdapat corak warna hitam di bagian kepala ikan koi tersebut.

Dalam karya ini penulis menampilkan ikan koi yang berbaris berenang berdampingan menyimbolkan persahabatan yang terjalin diantara ikan koi, angka sembilan memiliki perlambangan seperti kemakmuran dan pembawa hoki dalam kepercayan orang Jepang. Pada latar belakang terdapat sebuah gambar bola dunia yang artinya ikan koi ini banyak diminati di seluruh dunia dan jenis gosanke sangat terkenal dan sangat mendunia. dikarenakan koi ini terkenal sebagai ikan pemberani dan tidak takut terhadap apapun sampai mereka dibantai. Oleh karenanya, koi di Jepang disebut sebagai ikan pemberani.

KESIMPULAN

Dari penjelasan yang sudah diuraikan pada setiap pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan, bahwa ikan koi mempunyai keunikan dalam hal corak, warna, dan gerak. Dari keunikan ini menjadikan ikan koi disukai oleh manusia sejak berabad-abad lamanya sampai sekarang. Ikan koi sebagai binatang peliharaan, sekaligus hiburan yang mendatangkan kesenangan baik secara moral maupun material. Fenomena ikan koi saat ini menjadikan kedudukan ikan tersebut dapat mendatangkan uang, dengan cara diternakan, dibudidayakan, dilombakan, sehingga menjadikan ikan itu sebagai bagian dari gaya hidup manusia yang mendatangkan keuntungan sosial maupun finansial. Untuk memperkuat struktur karya lukis yang berjudul "Corak Ikan Koi Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Karya Seni Lukis" diperlukan beberapa sumber kajian yaitu: Dalam menuangkan bahan atau material seni lukis penulis

menggunakan teknik melukis dengan teknik basah (cat air),mencoba menggunakan kuas dengan berbagai ukuran.Menyusun atau mengorganisir elemen-elemen seni lukis ,penulis menggabungkan antara unsur-unsur seni rupa yaitu garis,ruang,warna,bentuk serta tekstur dan mengolahnya kedalam karya seni lukis sesuai dengan prinsip-prinsip keindahan dalam seni lukis yang meliputi proporsi,kesatuan,irama,pusat perhatian,keseimbangan,harmoni dan kontras agar terciptanya karya yang berkualitas dan berbobot.

DAFTAR RUJUKAN

Djelantik, AAM, (1990), Estetika Sebuah Pengantar seni.

Heru Susanto. (2002) Panduan Memelihara Koi.

Jakop Sumardjo. (2017). Pengantar Sejarah Dan Konsep Estetika.

Mikke Susanto. (2011). Diksi Rupa kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa.

Poerwadarmita. WJS, (1984), Kamus Umum Bahasa Indonesia.